

ABSTRACT

INDAH ASRIANI SIREGAR. Kinship Level between Javanese and Sundanese Languages in Medan North Sumatra. Thesis. Medan: Postgraduates School of the State University of Medan, 2022.

The aims of this study to determine the level of kinship, separation time, and phonemic correspondence of the Javanese and Sundanese languages. This study used a mixed method, employing 300 Swadesh vocabulary lists that have been modified to fit the Austronesian languages. The Lexicostatistics approach was used to analyze the data. The result of data analysis revealed that there were 137 word pairs or 46% out of 300 swadesh vocabulary list. The kinship level of Javanese and Sundanese Languages is in the Language of Family group. There were three criteria used to determine the word pairs, they are: (a) 55 word pairs of Identical Pairs (18%), (b) 35 word pairs of Phonemic Correspondence (12%), and (c) 40 word pairs of One Different Phoneme (16%). The result of the study also showed that Javanese and Sundanese languages was a single language 1,842 years ago, or 1.8 millennia ago (one thousand and eight hundred years ago) with an error count of +150. Both Javanese and Sundanese Languages were considered as single languages at 1,992 – 1,692 years ago. $(1,992 = (1,842+150) - (1,692 = (1,842-150))$. Thus, the two languages began to separate from a single language between 1.9 – 1.6 millennia or 19 – 16 centuries ago.

Keyword: Lexicostatistics, Kinship Level, Separation time, Phonemic Correspondence



ABSTRAK

INDAH ASRIANI SIREGAR. Level hubungan kekerabatan antara Bahasa Jawa dan Sunda di Medan Sumatera Utara. Tesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kekerabatan, waktu pisah, dan korespondensi fonemik pada bahasa Jawa dan Sunda. Penelitian ini menggunakan metode campuran atau *mixed method*, data pada penelitian ini menggunakan 300 daftar kosakata Swadesh yang telah dimodifikasi agar sesuai dengan bahasa Austronesia. Pendekatan leksikostatistik digunakan untuk menganalisis data. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada 137 pasangan kata atau 46% dari 300 daftar kosakata bahasa Swadesh. Tingkat kekerabatan Bahasa Jawa dan Bahasa Sunda berada dalam kelompok Bahasa Keluarga atau *Language of family* yang mana Bahasa Jawa dan Sunda dulunya berasal dari Bahasa yang satu. Ada tiga kriteria yang digunakan untuk menentukan pasangan kata, yaitu: (a) 55 pasangan kata dari Pasangan Identik (18%), (b) 35 pasangan kata Korespondensi Fonemik (12%), dan (c) 40 pasangan kata dari Satu Fonem Berbeda (16%). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa bahasa Jawa dan bahasa Sunda merupakan bahasa tunggal 1,842 tahun yang lalu, atau 1,8 ribu tahun yang lalu (seribu delapan ratus tahun yang lalu) dengan hitungan jangka kesalahan +150. Bahasa Jawa dan Bahasa Sunda dianggap sebagai bahasa tunggal pada 1.992 – 1.692 tahun yang lalu setelah di kalkulasi dengan jangka kesalahan ($1.992 = (1.842+150) - (1.692 = (1.842-150)$), sehingga kedua bahasa tersebut mulai terpisah dari satu bahasa antara 1,9 – 1,6 milenia atau 19 – 16 abad yang lalu.

Keyword: Leksikostatistik, hubungan kekerabatan, waktu pisah Bahasa, korespondensi fonemis

